

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sosialisasi politik partai Perindo terhadap pembentukan budaya politik masyarakat Parapat di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa mayoritas budaya politik masyarakat Parapat masih cenderung subjek. Hal ini dibuktikan dari penghitungan dengan korelasi product moment dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,298 > 0,221$  pada taraf signifikan 5%. Keberartian hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji “t” dan diperoleh harga  $t_{hitung}$  adalah sebesar 2,659 dan harga  $t_{tabel}$  1,991 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka hipotesis  $H_a$  dapat diterima, dan hipotesis  $H_o$  ditolak.

Sehingga pengaruh antara variabel (X) sosialisasi politik Partai Perindo terhadap variabel (Y) pembentukan budaya politik masyarakat Parapat tergolong rendah, dilihat dari interpretasi nilai korelasi. Pengaruh yang masih tergolong rendah disebabkan sebagai berikut: Media sosialisasi politik yang digunakan seperti spanduk, media massa dan media elektronik yang digunakan masih belum sepenuhnya dapat menarik simpatik masyarakat untuk bergabung dalam ranah politik dimana dari hasil nilai angket didapatkan hanya 28% masyarakat yang simpatik; pendidikan politik yang dilakukan melalui pengarahan, penyuluhan, penyeberan informasi politik, belum

sepenuhnya diterima masyarakat dikarenakan pola pikir masyarakat yang masih menganggap politik itu kotor; nilai-nilai, norma, dan simbol politik hanya 31% masyarakat yang memahami; pemahaman masyarakat mengenai politik hanya sebagian besarnya saja, 61% masyarakatnya juga mengerti politik tapi tidak mau ikut berpartisipasi didalamnya. Hal ini disebabkan oleh faktor lainnya seperti masih cenderung ikut-ikutan, status sosial ekonomi, dan sikap pragmatis oportunistis.

Pengaruh sosialisasi politik Partai Perindo terhadap pembentukan budaya politik masyarakat Parapat dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pengurus Partai Perindo dan angket yang disebarkan kepada masyarakat dimana masyarakat Parapat dapat menerima DPC Partai Perindo dan mau bergabung di dalam kepengurusannya dan bersedia menjadi aktifis partai tersebut dalam masyarakat. Artinya, sosialisasi politik yang dilakukan Partai Perindo menambah kesadaran masyarakat untuk ikut aktif dalam kehidupan politik betapapun kecilnya partisipasi mereka didalam suatu kehidupan politik itu. Sehingga mereka tetap merasakan arti dan peran bagi berlangsungnya sebuah sistem politik dalam kehidupan mereka.

## **B. Saran**

1. Melihat dari tingkat pengaruh sosialisasi politik Partai Perindo terhadap pembentukan budaya politik masyarakat, ada baiknya fungsi tersebut dilakukan lebih serius lagi. Melihat tingkat pengaruh yang diberikan partai Perindo yang masih tergolong rendah. Sebaiknya lebih mengupayakan lagi cara untuk melakukan fungsi sosialisasi politik, seperti melakukan pendidikan politik dengan

melakukan motivasi dan pengarahan-pengarahan mengenai politik. Untuk mengubah pola pikir masyarakat terhadap politik yang kotor dan terlepas dari yang namanya pragmatis oportunistik meskipun secara sekilas tidak mudah untuk melepaskan sikap tersebut dikarenakan kondisi daerah yang terletak didaerah kawasan wisata dan terdapat banyak lahan pertanian.

2. Diharapkan fungsi sosialisasi yang dilakukan partai Perindo ini tidak hanya berjalan sampai partai ini lulus verifikasi saja, namun akan terus menerus untuk mengupayakan pembentukan budaya politik masyarakat agar besarnya pengaruh yang didapatkan masyarakat semakin bertambah dan benar-benar merealisasikan tujuan partai ini yaitu untuk mengabdikan kepada masyarakat. Dan diharapkan program yang akan dijalankan di Parapat akan segera dijalankan, supaya DPC Parati Perindo yang ada di Parapat lebih dapat diyakini fungsinya.
3. Diharapkan kepada setiap keluarga agar tetap mengarahkan setiap anggota keluarga untuk berpartisipasi terhadap hal yang berkaitan dengan politik, supaya setiap anggota keluarga tidak hanya tahu politik saja namun juga diharapkan untuk turut berpartisipasi meskipun tidak terjun langsung didalamnya. Namun ikut serta dalam menjalankan keputusan pemerintah sudah termasuk memberikan partisipasinya dan melakukan budaya politiknya. Misalnya, ikut berpartisipasi dalam ranah politik, ikut serta dalam Pemilu.